



PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *DARING* TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Tasrif Akib¹, Ahmad Syamsuadi², Surya Dharma³

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

^{2,3}Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Makassar

Article Info

Article history:

Submitted Juni 27, 2022

Accepted Juli 20, 2022

Published Sep 12, 2022

Keywords:

Elementary School,
Implementation of Online
Learning,
Independent Learning

ABSTRACT

This study intends to determine the effect of the implementation of online learning on the learning independence of elementary school students. This study uses a survey method with a quantitative approach. The population in this study were State Elementary School teachers in Makassar City. Determination of the sample in this study using cluster random sampling technique which produces 90 teachers based on the Slovin formula. Data collection uses a Likert scale questionnaire and has tested its validity and produces a reliability value of 0.93 for the online learning implementation instrument and a reliability value of 0.92 for the student learning independence instrument. The data analysis technique used simple regression analysis. The findings in this study reveal that there is a positive and significant effect of implementing online learning on student learning independence at State Elementary Schools in Makassar City. The contribution of the implementation of online learning to student learning independence is 29%, which identifies that the implementation of online learning can affect student learning independence at State Elementary Schools in Makassar City in the midst of the covid-19 pandemic.

Copyright ©2022 FKIP UMP

All right reserved.

Corresponding Author:

Surya Dharma,
Program Studi Pendidikan Matematika,
Universitas Muhammadiyah Makassar,
Jl. Sultan Alauddin, Makassar, Indonesia.
E-mail: suryadharmamat@gmail.com

How to Cite:

Akib, T., Syamsuadi, A., Dharma, S. (2022). *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 16 (2), 104-110.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju saat ini tidak dapat dihindarkan dari pengaruh dan dampaknya terhadap bidang pendidikan. Tuntutan zaman menghendaki bidang pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha peningkatan mutu pendidikan khususnya penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar (Cholick, 2017).

Dewasa ini telah terjadi peningkatan dan perubahan paradigma pembelajaran dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dari proses pembelajaran konvensional ke proses pembelajaran berbasis elektronik yang lebih dapat menciptakan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dalam mencapai tujuan pendidikan (Alperi, 2020).

Dalam proses pembelajaran di sekolah dengan sistem tatap muka secara langsung sejak maret 2020 dihentikan, hal ini dikarenakan mewabahnya virus *covid-19*. Sejak saat itulah proses pembelajaran diubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau *daring* (Nafrin & Hudaidah, 2021). Proses pembelajaran tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir tingkat penularan virus covid-19. Sehubungan dengan mewabahnya virus tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan pendidikan melalui Surat Edaran No. 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan pendidikan di tengah pandemi *covid-19* yang salah satu isi peraturannya adalah menerapkan proses pembelajaran harus dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh atau *daring* untuk setiap sekolah mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga tingkat perguruan tinggi.

Pembelajaran *daring* dapat dimaknai sebagai sebuah pembelajaran yang dicapai dengan memanfaatkan jaringan internet yang merupakan salah satu pemanfaatan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan sehingga guru akan menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran yang disampaikan (Hidayati & Saputra, 2020).

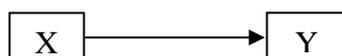
Penelitian terdahulu oleh (Simanjuntak & Kismartini, 2020) mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh atau *daring* sangat efektif diterapkan dikarenakan dapat membantu mewujudkan kemandirian belajar bagi peserta didik. Kemudian (Jusuf et al., 2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran jarak jauh atau *daring* dapat membuat dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Kemandirian belajar merupakan suatu sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar berdasarkan inisiatifnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain (Mulyono et al., 2018).

Namun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Nurmukhametov et al., 2015) mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tidak selamanya berjalan maksimal dikarenakan banyaknya kendala teknis yang sering terjadi diantaranya server eror dan jaringan internet yang terkadang terputus. Kemudian (Semradova & Hubackova, 2016) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran *daring* atau jarak jauh guru kurang memiliki rasa tanggungjawab, hal itu dibuktikan melalui survei yang dilakukan dan menghasilkan anggapan bahwa guru menganggap tanggungjawab dalam pengajaran tatap muka lebih tinggi dari pada dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan adanya kesenjangan tersebut dilakukanlah wawancara dan observasi pada Sekolah Dasar Negeri yang terdapat di Kota Makassar dan diperoleh hasil bahwa setiap sekolah telah menerapkan pembelajaran *daring* semenjak adanya anjuran dari kementerian pendidikan dan Kebudayaan, kemudian setiap sekolah telah memiliki fasilitas teknologi informasi dan jaringan internet untuk memaksimalkan proses pembelajaran ditengah pandemi *covid-19*, namun belum diketahui apakah terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar. Olehnya itu dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk mencapai tujuan penelitian yang pelaksanaannya dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar dan berlangsung dari November sampai Desember 2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* dan dengan rumus slovin sehingga menghasilkan 90 orang responden guru yang menjadi sampel penelitian berdasarkan jumlah populasi guru sebanyak 589 guru yang berstatus pegawai negeri dari 50 Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran *daring* dan variabel terikatnya yaitu kemandirian belajar siswa yang desain penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Gambar. 1 Desain Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala likeart yang pengujian *content validity* instrumen yang dikembangkan menggunakan model gregory dan *construk validity* menggunakan *product moment pearson* serta pengujian reabilitas instrumen menggunakan rumus alpha cronbach. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian serta mengetahui pengaruh pembelajaran *daring* terhadap kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar menggunakan statistik inferensial yaitu regresi linear sederhana dengan model persamaan regresi $\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X$ (Sudaryono, 2017). Hipotesis kerja dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian

Hasil pengujian *content validity*

Model pengujian gregory digunakan dalam mengetahui kevalidan berdasarkan isi oleh pakar sehingga diperoleh hasil pengujian untuk instrumen pelaksanaan pembelajaran *daring* yang terdiri dari 7 indikator dengan sebaran butir sebanyak 15 dan untuk instrumen kemandirian belajar siswa yang terdiri dari 6 indikator dengan sebaran butir sebanyak 15 disajikan hasil pengujian pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengujian *content validity*

Instrumen	Nilai Konsistensi internal
Pelaksanaan Pembelajaran <i>Daring</i>	1
Kemandirian Belajar Siswa	1

Memperhatikan tabel 1 diatas, diperoleh nilai koefisien konsistensi internal dari kedua pakar sebagai validator sebesar 1 yang lebih besar dari 0,75 (Budiastuti & Bandur, 2018) pada tiap instrmen, sehingga dikemukakan bahwa instrumen dalam penelitian ini berdasarkan pengujian *content validity* telah memenuhi syarat valid berdasarkan isi yang ditinjau oleh para pakar

Hasil pengujian *contruck validity*

Pengujian validitas konstruk secara empirik terlebih dahulu instrumen di ujicobakan kepada responden yang dianggap setara sebayak 30 orang guru yang selanjutnya berdasarkan ujicoba tersebut dihitung validitasnya dengan kriteria jika nilai r hitung $>$ r tabel (30) maka butir pada setiap instrumen tersebut telah memenuhi syarat validitas secara empirik (Budiastuti & Bandur,

2018). Hasil perhitungan *construk validity* dengan bantuan *microsoft excel* instrumen instrumen pelaksanaan pembelajaran *daring* disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil pengujian *construk validity*

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,77	0,36	Valid
2	0,81	0,36	Valid
3	0,80	0,36	Valid
4	0,77	0,36	Valid
5	0,77	0,36	Valid
6	0,80	0,36	Valid
7	0,81	0,36	Valid
8	0,80	0,36	Valid
9	0,38	0,36	Valid
10	0,47	0,36	Valid
11	0,80	0,36	Valid
12	0,76	0,36	Valid
13	0,81	0,36	Valid
14	0,80	0,36	Valid
15	0,77	0,36	Valid

Memperhatikan tabel 2 diatas dapat dikemukakan bahwa setiap butir pada instrumen pelaksanaan pembelajaran *daring* telah memenuhi kriteria valid secara empirik. Selanjutnya pada tabel 3 disajikan hasil pengujian *construk validity* instrumen kemandirian belajar siswa.

Tabel 3 Hasil pengujian *construk validity*

No. butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,65	0,36	Valid
2	0,83	0,36	Valid
3	0,82	0,36	Valid
4	0,71	0,36	Valid
5	0,70	0,36	Valid
6	0,83	0,36	Valid
7	0,81	0,36	Valid
8	0,82	0,36	Valid
9	0,38	0,36	Valid
10	0,82	0,36	Valid
11	0,74	0,36	Valid
12	0,65	0,36	Valid
13	0,66	0,36	Valid
14	0,65	0,36	Valid
15	0,63	0,36	Valid

Memperhatikan tabel 3 diatas, dapat dikemukakan bahwa setiap butir pada instrumen kemandirian belajar siswa telah memenuhi kriteria valid secara empirik

Hasil pengujian reabilitas instrumen penelitian

Penggunaan rumus alpha cronbach daplikasikan dalam menguji reabilitas instrumen pada penelitian ini dengan kriteria reabilitas instrumen > 70 (Budiastuti & Bandur, 2018). Hasil pengujian dilakukan dengan bantuan *microsoft excel* dalam menguji reabilitas setiap instrumen pada penelitian ini yang penyajiannya terdapat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil pengujian reabilitas setiap instrumen

Instrumen	Nilai	Keterangan
Pelaksanaan pembelajaran <i>daring</i>	0,93	Reliabel
Kemandirian belajar siswa	0,92	Reliabel

Memperhatikan tabel 4 diatas dikemukakan bahwa setiap instrumen pada penelitian ini telah memenuhi syarat reabilitas dalam melakukan pengumpulan data penelitian pada sampel yang sebenarnya.

Hasil analisis regresi sederhana dan uji hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar, data yang diperoleh dari sampel penelitian sebanyak 90 orang guru dianalisis dengan teknik regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS for windows*. Hasil analisis disajikan pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil analisis regresi linear berganda

Model	Unstand. Coeffic.		Stand.Coeffic	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(Constant)	18,76	6,38		2,94	0,00
Pemb. <i>daring</i>	0,62	0,10	0,54	6,04	0,00

Memperhatikan penyajian tabel 5 diatas, dapat diketahui model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $\hat{Y} = 18,76 + 0,62X$. Model regresi tersebut menjelaskan bahwa jika pelaksanaan pembelajaran *daring* meningkat satu satuan maka diperkirakan akan meningkatkan kemandirian belajar siswa sebesar 0,62. Perjelasan tersebut dapat buktikan dari perolehan model regresi $\beta_1 = 0,62$ yang bernilai positif.

Selanjutnya dari tabel 5 tersebut diketahui pula nilai t hitung (6,04) > nilai t tabel (1,98) atau nilai sig p (0,00) < α (0,05) sehingga dapat dikemukakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 dalam penelitian ini diterima. Maka dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* yang positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar. Kemudian untuk mengetahui besarnya kontribusi pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap kemandirian belajar siswa disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,54 ^a	0,29	0,285	5,46

a. predictor : pelaksanaan Pembelajaran *daring*

Dapat dilihat pada tabel 6 diatas bahwa nilai pada R Square yang disebut juga koefisien determinan sebesar 0,29, ini diartikan bahwa besarnya kontribusi pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 29% dan sisanya 71% dapat dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini, kemudian dapat pula dijelaskan bahwa terjadi hubungan yang linear antar variabel dalam penelitian ini yang ditunjukkan oleh perolehan nilai R sebesar 0,54.

Pembahasan

Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar

Temuan dalam penelitian ini yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap kemandirian belajar siswa sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Rozi & Lana, 2021) yang mengungkapkan bahwa pengaplikasian pembelajaran jarak jauh atau *daring* di sekolah menjadi alternatif terbaik bagi semua guru dalam melaksanakan pembelajaran dan sangat kondusif pada masa pandemi covid-19

Penelitian lainnya oleh (Rozi & Lana, 2021) mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran *daring* dapat mempengaruhi secara signifikan kemandirian belajar siswa serta memiliki banyak keuntungan diantaranya dapat meningkatkan ingatan siswa, meningkatkan wawasan siswa dibidang teknologi informasi dan komunikasi, kemudian orang tua siswa akan dapat memantau aktivitas siswa secara langsung dalam pembelajarannya.

Dengan penerapan pembelajaran *daring*, kemandirian siswa dalam belajar akan semakin terbentuk sehingga meningkatkan motivasi berprestasi siswa (Fitriani & Haryanto, 2020). Adanya penerapan dan pelaksanaan pembelajaran *daring* ini khususnya pada sekolah dasar dapat pula memotivasi guru untuk meningkatkan kecakapan teknologi digitalnya dalam proses belajar mengajar dan dinilai telah berhasil membangun gaya belajar visual (Sanjaya, 2021). Tentunya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau *daring* ini dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga lebih fleksibel dilakukan serta tujuan pembelajaran dapat tetap tercapai (Sanjaya, 2021).

Olehnya itu semakin baik pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh guru maka akan semakin dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa yang dimana dengan terbentuknya kemandirian belajar siswa berarti salah satu indikator penguatan pendidikan karakter telah terpenuhi pula (Onde et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran *daring* memiliki dampak positif dalam penerapannya.

Dengan adanya temuan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa, olehnya itu seyogyanya guru lebih meningkatkan kecakapannya dalam penggunaan teknologi informasi dalam menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan secara *daring* karena dengan pelaksanaan pembelajaran *daring* tersebut akan lebih dapat membentuk kemandirian belajar para siswa khususnya siswa sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran *daring* yang positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar. Besarnya kontribusi pembelajaran jarak jauh atau *daring* dalam membentuk kemandirian belajar siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Makassar sebesar 29%. Adapun model persamaan regresi pada penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 18,768 + 0,622$ yang dapat dimaknai bahwa jika pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh guru meningkat satu satuan maka diperkirakan akan meningkatkan kemandirian belajar siswa sebesar 0,62.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menghanturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga penelitian, pengembangan, dan pemberdayaan masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan hibah penelitian ini dan telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alperi, M. (2020). Peran Bahan Ajar Digital Sigil Dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknodik*, 23(2), 99–110. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.479>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cholick, A. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. *Syntax Literatur*, 2(6), 21–30.
- Fitriani, & Haryanto, W. (2020). Motivasi berprestasi dan kemandirian belajar mahasiswa saat pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan: teori, penelitian dan pengembangan*, 5(6), 824–834. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13639>
- Hidayati, D., & Saputra, W. A. (2020). Implementation of online learning during the covid-19 epidemic in Indonesia: Assessment of higher education students' use and implementation of online learning technology. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10), 4514–4519. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081019>
- Jusuf, H., Sobari, A., & Fathoni, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Siswa SMA Di Era Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.212>
- Mulyono, D., Asmawi, M., & Nuriah, T. (2018). The Effect of Reciprocal Teaching, Student Facilitator and Explaining and Learning Independence on Mathematical Learning Results by Controlling the Initial Ability of Students. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 13(3), 199–205. <https://doi.org/10.12973/iejme/3838>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nurmukhametov, N., Temirova, A., & Bekzhanova, T. (2015). The Problems of Development of Distance Education in Kazakhstan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182(1), 15–19. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.729>
- Onde, M. L. ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321>
- Rozi, F., & Lana, I. F. (2021). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PPJ) dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan dasar*, 5(1), 109–124. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1108>
- Sanjaya, P. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(12), 71–78. <https://doi.org/doi.org/10.36928/jipd.v5i2.733>
- Semradova, I., & Hubackova, S. (2016). Teacher Responsibility in Distance Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217(1), 544–550. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.042>
- Simanjuntak, S. Y., & Kismartini. (2020). Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 308–316. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3960169>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.